

dibicarakan. Selebihnya di blog, forum cerita. Mungkin yang paling sering juga di room gambar ya.

- R: Komunitas biasanya terbentuk karena adanya kesamaan. Apa yang menjadi kesamaan di forum ini?
- S: Yang pertama pasti kesamaan orientasi. Walaupun tidak semua di dalam forum yang bukan gay. Tetapi di dalam forum yang pasti adalah kesamaan orientasi. Itu yang utama.
- Kedua, ada kesamaan yang ditimbulkan dari sudut pandang. Kalau saya memandang sesuatu hubungan ini cuma main2 doang. Kumpulah orang2 itu. Yang memandang perlu ada komitmen, kumpulah orang2 itu.
- Yang ketiga, itu ada masalah kesamaan kesukaan. Misalnya sama2 karena game online. Jadi ada banyak pemicunya. Tapi itu cuma beberapa aja yang kelihatan. Tapi kalau masalah visi misi, ini sering menjadi klik untuk membangun suatu relationship.
- R: Apa tujuan yang ingin dicapai forum ini?
- S: Tujuannya itu yang pertama, kita bisa membangun lingkungan komunitas sosial di dunia maya. Selebihnya kita bisa mengkomunikasikan, membuat orang menjadi terikat satu dengan lainnya, komunikasi terbangun dengan baik. Orang2 ini akhirnya bisa merasa nyaman untuk hadir di komunitas.
- R: Tujuan itu apakah sudah tercapai?
- S: Tujuan dalam dunia yang luas itu limitnya sangat sulit dinilai. Kita bilang sudah tercapai, tetapi orang lain bilang belum tercapai. Aku sendiri bilang kita sudah proses menuju ke sana, tapi belum tercapai. Karena kalau sudah tercapai ya forumnya bubar. Sudah aman, damai, sejahtera ya bubar.
- R: Apa yang menjadi alasan orang mau bergabung ke forum ini apa?
- S: Pertama, mereka ingin mencari tau jati dirinya. Yang kedua karena Ketiga karena mereka mau cari jodoh. Yang keempat karena mereka butuh teman. Yang kelima biasanya pada umumnya diajak teman. Karena forum di dunia maya semuanya gitu.
- R: Antar minister pernah ada konflik?
- S: Sering. Konflik itu selalu ada karena kita punya ego, pembawaan masing2. Tapi kita berusaha menyelesaikan dalam level antar minister. Paling tidak kita punya komitmen untuk tidak bicara keluar dari forum. Diselesaikannya juga kadang kita vote. Minister ini bersalah karena membocorkan rahasia apa. Pertama berembuk dulu. Misalnya dia bisa dipecat aja kalau di skors selama 2 bulan ga boleh aktif. Atau antar minister kita komen dia satu per satu. Misalnya selesai ya. Hukumannya akhirnya diputuskan kalau minister ini dibanned selama 2 bulan ga boleh aktif. Nanti kalau sudah 2 bulan, akan di email kalau kamu sudah boleh aktif lagi.
- R: Walaupun dibanned sebetulnya bukannya dia bisa bikin id baru?
- S: Tapi kan tracing terhadap jaringan IP internet dia kan ketahuan. Kita tetap punya caranya. Jadi siapa yang punya 2 atau 3 ID itu ketahuan. Karena IP internet tidak bisa diubah.
- R: Jadi ada informasi yang tidak boleh dishare ke luar termasuk ke member?
- S: Iya.
- R: Misalnya informasi seperti apa?

- S: Ya kebijakan ministry. Misalnya tahun 2015 mau adain party. Sebelum acara itu dipastikan, tidak boleh dishare ke luar. Akan menjadi tidak pasti. Kecuali sudah ditetapkan dan dipastikan. Atau misalnya ID dan password minister dikasih tau ke orang lain, itu nggak boleh.
- R: Bagaimana interaksi yang terjadi di dalam forum? Member yang buat thread harus dibalas oleh minister?
- S: Untuk regional minister, walaupun tidak reply secara langsung tapi dia harus baca. Regional minister jadi yang memang di region dia. Misalnya aku di konseling. Tapi tidak harus membuat trit. Atau membuat tulisan, itu ada yang harus. Kalau ada 100 tulisan tidak harus dibaca semua, tapi paling tidak activatingnya harus dilihat perkembangannya, diawasi.
- R: Jadi tidak harus semua trit dijawab?
- S: Kecuali pertanyaan untuk minister itu harus dijawab. Kalau hanya trit biasa yang informasi, tidak perlu ditanggapi.
- R: Biasanya trit2 yang ramai itu apa yang dibahas?
- S: Kalau nggak bloggie, ya serius. Konseling kalau yang konselingsnya menarik. Ada yang cuma nanya gaya, gayanya kok begini, pasanganku puas nggak ya? Kita juga kadang malas menjawabnya.
- R: Adakah topik yang menarik sampai mau diikuti terus perkembangannya?
- S: Kalau aku, mungkin nggak ya karena kesibukanku di luar jadi nggak memungkinkan. Cuma kalau baca, iya. Kalau menarik, aku kasih balasan.
- R: Topik seperti apa yang menarik sehingga mau untuk memberikan balasan?
- S: Yang pasti aku tertarik dengan perkembangan kepribadian. Dan curhatan2 yang bisa membangun, bukan curhatan yang cengeng. Apapun dicurhatin, konflik dikit dicurhatin. “Aku sedih, aku rasanya mau pergi aja, aku mau putusin pacarku.” Karena mentalitas itu tidak terbangun. Kita mau membangun mentalitas. Hubungan semacam ini prinsipnya tidak pernah ada akhirnya. Sudah ada pernikahan sejenis kan. Pernikahan itu membutuhkan ... Tapi yang menyatukan hati dari sebuah pasangan itu adalah komitmen mereka. Karena yang dibangun dalam sebuah hubungan itu cuma 2 hal yang paling sering: komitmen dan komunikasi. Ketika komitmen dibangun, ya saya berkomitmen mengikatkan diri ke dalam suatu ikatan suci yaitu pernikahan, tetapi kalau yang kedua komunikasinya tidak dibangun maka tidak akan terjadi komitmen ini. Karena komunikasi itu harus mempertemukan kalau dalam hubungan suatu ikatan perkawinan, perkawinan itu harus menghubungkan yang namanya ego mereka. Dalam menyatukan 2 kepribadian dalam satu ikatan dimana mereka harus menjadi satu dari dua latar belakang yang berbeda, ini komunikasi tidak akan terbangun dengan baik kalau sama2 tidak mau, yang satu menurunkan egonya, satunya lagi coba menyamakan dengan level komunikasinya. Maka titik ekuivalen itu akan ketemu. Di sinilah kuncinya orang memberikan pengertian, pemahaman, dan karakter dari cinta yang mereka bangun. Itu yang harus terlebih dahulu dilakukan dalam sebuah hubungan. Hubungan seperti ini, ga ada. Yang memberi arti sebagai ada, itu pribadi dari masing2 orang yang menjalani. Mau gak sama pasangannya berkomitmen. Dan hubungan itu tidak akan tercapai. Banyak orang gagal karena menuruti egonya. “Aduh ga bisa deh

sama orang itu. Aku kan carinya yang begini, begini.” Mencari dengan kriteria dan karakteristik yang ada dalam pikiran mereka, itu sebenarnya yang bermain adalah ego.

Yang kedua sebetulnya mereka ingin memposisikan dirinya dalam comfort zone / zona nyaman. “Saya kan mau orang yang baik, pengertian, yang bisa anter jemput, yang bisa bayarin ini itu.” Semua orang mikir seperti itu. Tapi dalam level egonya itu harus ada yang namanya limitasi. Sampai di mana limit ini harus dilakukan. Karena tidak semua pemikirannya akan sama seperti dia. Jadi pertama hubungan itu dibangun karena komitmen. Kedua komunikasi. Rumusnya panjang. Harus ada pola egonya. Karena manusia pada dasarnya egosentris. Kepentingan pada diri pribadinya yang dikaitkan dengan kepentingan sosialnya.

R: Kalau dari sub forum konsultasi, yang paling banyak konsultasi tentang apa?

S: Konsultasi yang mereka bangun itu pada dasarnya konsultasi yang sifatnya konsultasi berupa masalah seks, masalah penerimaan diri. Gimana cara aku menerima diri aku seperti ini, kenapa aku masih denial, kenapa harus dibandingkan dengan dunia straight, kenapa aku bersikap seperti ini.

Kadang2 ada orang yang bilang “lu sakit ya?” Itu jangan dibilang penyakit karena tidak ada orang yang sakit. Yang ada adalah bahwa kita memiliki orientasi yang berbeda. Dan orientasi itu adalah pilihan hidup kita. Kamu berani masuk ke dunia seperti ini berarti kamu telah memilih jalan hidup kamu. Ketika ada pilihan, maka konsekuensinya adalah harus bertanggungjawab. Dan beranikah orang bertanggungjawab? Kadang2 orang lari dari tanggungjawabnya. Makanya dia menyatakan dirinya harus berada dalam comfort zone. Itu yang sulit bagi setiap orang. Ini yang bisa kita bilang orang ini tidak bisa bertanggungjawab atas pilihan hidupnya. Orang selalu lari dengan keadaan ‘sakit’. Itu salah. Ini orientasi. Tapi hubungan manusia kodratnya memang laki2 dengan perempuan. Pake kata ‘gay’ sebagai orientasi seksual. Menyatakan gender itu ada male dan female. Menyatakan tingkat maturistik itu ada ‘boy’ atau ‘man’; ‘girl’ atau ‘woman’. Komposisi itu tarik menarik. Tapi gay itu sendiri, itu adalah orientasi seksual. Male to male. Gender. Komposisinya tua atau muda. Itu alasannya. Itu alasannya ketertarikan seksual terhadap sesama jenis. Jadi sebenarnya bukan sakit. Ada yang bilang ini sakit jiwa. Tapi semakin hari orang semakin terbuka karena komunikasi semakin luas.

Kenapa dulu komunitas ini tidak nampak? Karena alat komunikasi terbatas. Internet dulu tidak ada di negara kita. Bahkan tahun 70-an di amerika sedang booming, bahkan kaum gay sangat sembunyi2, bahkan dibunuh. Setelah itu bergulir, masuk ke Indonesia sejak ada namanya komunikasi. Ada Friendster, Facebook, Twitter, LinkedIn, ada Skype. Karena apa? Bukan hanya di dunia ini gay. Tapi dunia lain ikut berkembang. Karena apa? Kecepatan komunikasi itu buat manusia saling terhubung satu dengan yang lainnya. Maka dari situlah suatu komunitas banyak bermunculan. Itu kuncinya. Komunitas ini adalah suatu perkembangan dari sifat komunikasi. Yang tadinya hanya surat menyurat, kantor pos. Trus sekarang bisa via email.

Komunitas ini adalah pemikiran dimana sekarang pola komunikasi terbangun dari yang dulunya cuma surat-menyurat, trus ada email, trus ada friendster, facebook, twitter, dll media sosial. Komunikasinya bergerak semakin cepat. Ketika komunikasi bergerak semakin cepat, orang mengenal semakin luas dunia ini, maka terbentuklah komunitas2 yang tadinya belum ada menjadi ada, yang tadinya sudah ada menjadi semakin berkembang. Maka semakin nampak perubahannya. Tadinya mungkin yang sudut pandangnya kita persempit dalam ruang lingkup seperti gay, itu tadinya hanya dalam komunitas yang bersembunyi-sembunyi, kecil, dan mungkin tidak nampak atau tidak diketahui secara luas. Sekarang jadi semakin besar, semakin nampak, dan eksistensinya juga ternyata sudah diterima oleh lingkungan sekitar sebagai bagian dari apa? Ternyata ada komunitas sosial seperti ini. Itu pola komunikasi yang terbangun. Jadi pola komunikasi ini akhirnya mengembangkan dimana lingkungan sosial itu semakin berkembang.

Ada satu teori komunikasi, Jendela Johari / Johari Window. Teorinya itu ada pribadi seseorang ternyata johari window itu ketika dia ada dari segi yang nampak, sisi yang tidak nampak, ada sisi yang mau dikubur selamanya, atau sisi dia dimana ke depannya harus seperti apa. Di internet, johari window itu menandakan manusia itu sebenarnya adalah makhluk yang memiliki kepribadian dimana pribadinya itu dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya juga. The nextnya pola pikir ada pola interaksi sosial, interaksi media massa terhadap pembentukan karakter sosial, itu juga termasuk di maintain. Salah satunya mind set orang saat ini, banyak berkembang film tentang gay. Dulu tidak ada. Brarti menandakan siapa yang terpengaruh oleh siapa. Munculnya berbagai jaringan internasional, link, networking yang menghubungkan antara satu dengan yang lain. Katakanlah media internet dengan jejaring sosial ketemu. Memunculkan suatu komunitas dan entitas ini dari entity menjadi suatu komunitas. Entitas sifatnya kecil, komunitas itu sifatnya lebih besar.

Dalam komunikasi itu berjalan, dunia ternyata juga sudah mengakui contohnya yang paling gampang adalah adanya perkawinan sejenis yang diakui. Diakui bisa oleh negara atau diberkati oleh agama. Berarti agama mengakui kan. Tapi pemberkatan itu apakah pemberkatan dalam ikatan bahwa ini adalah suami dan istri. Intinya jangan mencampurkan ajaran agama dengan kehidupan sosial. Karena agama memberikan tuntunan kehidupan yang baik. Hubungannya antara manusia dengan Tuhan.

Kembali ke perkawinan yang diakui negara. Akhirnya mass media juga terpengaruh. Akhirnya berkembang semakin luas lagi. Orang semakin membuka mata bahwa komunitas ini eksis. Dari entitas menjadi suatu komunitas. Itu kita bicarakan masalah teori dan pola pikir.

R: Apa tujuan adanya Aturan Pakai Forum dan Panduan Posting?

S: Kalau aturan ya tujuannya untuk menjaga stabilitas aja. Kontinuitas dan stabilitas. Sehingga aturan itu ada. Tidak boleh salah, tidak boleh2 hal2 yang berkaitan dengan kekerasan seksual, konten2 anak2 di bawah umur. Intinya aturan yang mengamankan lah.

Informan 7: Dusk Bringer – Minister Room Corner (Serius dan Santai), Inspiration, Jabodetabek

Wawancara dilakukan pada tanggal 7 Januari 2013

R: Ricky, D: Dusk

- R: Apa alasan masuk ke forum GIF ini?
D: Cari jodoh, cari temen, tempat diskusi.
R: Kapan pertama menjadi minister?
D: 17 Agustus 2010.
R: Untuk sub forum yang menjadi tanggung jawab Dusk, itu bagaimana proses penetapannya? Apakah memilih sendiri atau ditentukan?
D: Ya itu hasil negosiasi juga. Karena waktu itu ada lowongan di tempat itu dan aku pilih. Tapi pilih tidak bisa 1 area aja yang cocok. Minimal 3 tiap minister.
R: Kalau topik yang dibahas di dalam sub forum, khususnya di tempat yang dipegang Dusk lebih banyak membicarakan tentang apa?
D: Di pojok Serius, isinya berita dan diskusi yang katanya sih berat. Kadang2 isi curhatan orang juga nyasar di sana. Di Santai, aku bawa diskusi dan games yang isinya biar orang2 lebih relax. Di Inspirasi, well homoseks butuh lebih banyak motivasi tentunya, agar mereka tidak sekedar tunduk dengan penderitaan hidup mereka. Untuk Jakarta Around, aku jarang buka. Tapi intinya orang2 kenalan aja tanpa picture. Karena kan masih discreet gitu biasanya.
R: Apa saja topik yang menarik menurut Dusk?
D: Hampir semua topik menarik sih karena ada aja yang diomongin binan. Tapi yang bosenin juga banyak. Misalnya “adakah cinta sejati di binan?”; “apakah aku bisa berubah jadi straight?”; “apakah binan hanya ingin seks?” dan yang terutama mengenai asal muasal orientasi seksual. Makanya aku lebih suka membahas mengenai pengembangan diri homoseks di antara homophobia. Homophobia jadi fokus utama ku sih soalnya, homophobia dari agama terutama. Sama issue2 relationship dalam homoseksual.
R: Bagaimana tingkat keaktifan anggota?
D: Cukup aktif. Tetapi lebih banyak yang silent reader ya seperti nya.
R: Informasi yang dicari dalam GIF lebih banyak yang seperti apa?
D: Kayaknya Cuci Mata yang paling laku. Dan minister di sana yang paling ketat kerjanya.
R: Alsannya kenapa di situ ramai?
D: Karena bisa lihat cowok seger yang bisa dimupengin sama mereka. Selain itu karena paling banyak komen dan reply juga.
R: Lalu kenapa minister di sana yang paling ketat kerjanya?
D: Karena jumlah postingan yang harus diatur sama kalau lagi ada member yang berantem.
R: Oh di sub forum Cuci Mata bisa berantem juga?
D: Banget. Urusan selera laki2 kan beda2.
R: Kenapa memilih di 4 sub forum yang sekarang dipegang?
D: Dipilih oleh Terry sih yang pasti. alasan knapa nego nya jd 4 itu yah krn aku suka bawa inspirasi, pembicaraan yang bisa buat diskusi selain urusan esek-

esek di Serious. Sisanya di Santai dan Jakarta yah anggap aja ruang cengkerama biasa deh.

R: Dusk sendiri lebih suka mengunjungi sub forum mana?

D: Serious dan Inspirasi. Soalnya dari sana ketauan yang binan2 bisa berpikir lebih dalam soal hidup.



UMMN

Informan 8: Pak Sigit Widodo – Pengamat Social Media

Wawancara pada tanggal 7 Januari 2013

(R): Ricky, (S): Pak Sigit Widodo

- R: Ada teori yang menyatakan bahwa sebuah forum internet dapat membentuk sebuah komunitas virtual. Menurut bapak sendiri bagaimana?
- S: Itu sebetulnya bisa dilihat dari indikator2nya kan. Apakah dia betul sudah terbentuk suatu komunitas atau belum. Salah satunya kedekatan di antara komunitas sendiri, kohesivitas di antara kaum gay itu sudah terbuka atau belum. Nah itu bisa dilihat dari analisa forum ini. Kan sebetulnya sebuah komunitas itu ada beberapa prasyarat terbentuknya komunitas.
- R: Kalau berdasarkan teori, salah satu ciri2 dari virtual community adalah adanya kesamaan minat.
- S: Kita bicara community secara luas dulu. Community secara luas punya prasyarat2 tertentu. Nah baru kita buktikan apakah community dalam bentuk virtual itu sama dengan community pada umumnya. Harus ada teorinya dulu community bisa terbentuk karena apa. Baru kita bicara masalah virtual. Virtual itu kan sebetulnya hanya masalah medianya. Kalau community yang biasa itu kita bertemu komunikasi tatap muka, sementara kalau ini kita menggunakan komunikasi berperantara komputer / CMC. Salah satunya kesamaan minat, tapi belum tentu karena minat yang sama langsung merasa satu. Kalau dia merasa satu, berarti itu komunitas. Itu bisa dilihat dari percakapan di dalam forumnya sendiri.
- R: Saya ada pakai teori dari McQuail, bahwa ada beberapa sifat dari komunitas real yang dapat digunakan dalam komunitas virtual yaitu adanya interaksi, kesamaan tujuan, *sense of identity and belonging*, berbagai macam norma dan aturan.
- S: Oke betul. Artinya interaksi ya pastilah. Interaksi itu kan dapat kita lihat misalnya ketika seseorang memposting satu topik, kemudian berapa yang menanggapi. Artinya jika kita memposting satu topik kemudian tidak ada yang menanggapi, artinya tidak ada interaksi. Tapi begitu kita posting, tiba2 banyak yang menanggapi, orang2 ngobrol topik itu sampai berapa baris atau berapa respon itu artinya ada interaksi.
- Setelah interaksi ada kesamaan tujuan. Jelas karena ini adalah Gay Indo Forum, artinya ada kesamaan, kasarnya kesamaan nasib. Artinya mereka merasa sama, biasanya tujuannya sama. Seharusnya sudah terbentuk. Dengan namanya saja Gay Indonesia Forum, tujuannya pasti sama. Itu yang harus ditanyakan kekomunitas, tujuannya apa gabung ke sini. Apakah tujuannya untuk mencari rekan yang sama, senasib, selama ini misalnya di dalam komunitas biasa mereka tidak diakui, kemudian mereka masuk ke internet. Tujuannya pasti ada. Interaksi sudah terlihat, tujuan sudah terlihat.
- Sense of identity and belonging, sebetulnya kalau saya lihat, Gay Indonesia Forum ini kan sebetulnya sudah punya identitas sebagai suatu komunitas sendiri. Sebelum dia membuat online ini, dia sudah punya komunitas sebetulnya walaupun komunitasnya tidak tergabung karena letaknya terpisah-pisah. Jadi Gay Indonesia Forum ini menurut saya menyatukan komunitas

yang terpisah-pisah di banyak tempat menjadi satu. Jadi dia dibantu dengan internet. Jadi komunitas itu ada, tapi komunitas itu tidak atau belum terbentuk karena masalah jarak. Gay Indonesia Forum ini menyatukan jarak. Artinya bahwa sebetulnya komunitasnya sudah ada. Jadi komunitas itu ada 2 kemungkinan terbentuknya, apakah dia dari awalnya sudah punya kesamaan minat atau satu kelompok tertentu, punya identitas tertentu, kemudian bergabung di online. Ada juga yang tadinya sama sekali tidak tahu apakah dia punya kesamaan minat atau nggak, mereka bertemu di internet kemudian membuat satu forum. Itu ada yang seperti itu. Tapi kalau ini awalnya sudah di set bahwa ini untuk gay Indonesia. Artinya ya sudah, pilihannya ada 2. Dia gay dan orang Indonesia. Jadi orang Indonesia yang gay ya welcome ke sini. Artinya sebetulnya komunitasnya sudah ada. Itu juga harus dibuktikan dengan teori-teori itu, apakah ada sifat-sifat itu. Tapi secara kasat mata sih sudah pasti ini komunitas. Tinggal dilihat saja.

Komunitas juga sebetulnya jumlahnya tidak perlu terlalu banyak. Misalnya sudah 100 orang itu sudah bisa kita bilang itu komunitas. Bahkan mungkin 20 juga sudah bisa diklaim sebagai komunitas. Kira2 begitu.

R: Kalau untuk aturan dan norma?

S: Tidak selalu aturan dan norma itu tertulis. Ada juga, misalnya begini. Tidak ada aturan di twitter yang menyatakan bahwa kita tidak boleh SARA. Tapi ketika kita masuk ke satu komunitas tertentu, yang memang komunitas itu tidak suka dengan SARA, maka ketika kita masuk ke situ mengungkapkan SARA, itu biasanya akan dianggap menyalahi aturan, tidak mengikuti norma. Bisa seperti itu. Tapi bisa aja di satu komunitas yang isinya orang2 SARA, ya oke2 saja kalau SARA. Jadi aturan dan norma tidak harus tertulis, apalagi norma. Kalau kita bicara norma di internet, itu kembali ke komunitas. Itu yang akan jadi masalah ketika medianya terbuka seperti twitter. Kalau media seperti ini kan relatif tertutup. Orang kalau mau mengakses kan harus masuk ke web ini. Artinya normanya dibuat sendiri oleh komunitas. Komunitas ini maunya apa? Misalnya dia tidak mau, jangan sampai ada perbedaan antara homoseksual dengan heteroseksual. Yang mungkin itu dilakukan di komunitas biasa / komunitas real teteap ada perbedaan antara homoseksual dengan heteroseksual. Tapi mungkin di sini mereka tidak mau ada perbedaan. Itu kan norma juga, tapi mungkin tidak diungkapkan. Untuk memahami itu, ya kita mungkin harus masuk ke situ agak lama. Kita cek norma2nya apa. Dan norma itu dapat kita lihat dalam percakapan, misalnya forum ini tidak digunakan untuk cari pasangan. Kadangkala ada yang seperti itu. Jadi di sini khusus untuk membahas hal yang lebih penting, bukan dating sesama gay. Saya tidak tau norma-norma nya seperti apa karena saya belum masuk ke forum, itu paling tidak kita harus mengamati forumnya beberapa saat. Itu kebentuknya sudah berapa lama?

R: Jadi ini sudah terbentuk dari tahun 2008. Dia pakai server luar, kemudian ditutup tahun 2011. Kemudian berdiri lagi. Ini ada di sejarahnya. Kemudian bulan Juli 2011, berdiri lagi dengan menggunakan server yang mandiri.

- S: Oke mungkin itu tergantung dari negara servernya. Kalau untuk Child Pornography memang biasanya dilarang di semua negara. Jadi di sini yang mau diteliti seperti apa?
- R: Jadi bagaimana forum ini aktif atau tidak hingga bisa terbentuk komunitas virtual.
- S: Kalau mau lihat aktif atau tidak, bisa dilihat dari berapa jumlah posting per hari. Dari situ bisa kita lihat aktif atau tidak. Kalau masalah terbentuk komunitas atau tidak, kembali lagi ke teori yang tadi. Kalau itu sudah ada, harusnya itu sudah terbukti.
- R: Kalau di Indonesia, adakah contoh forum internet yang sudah membentuk komunitas virtual?
- S: Kaskus itu sudah kuat banget. Banyak sih. Misalnya karena saya sedang pegang domain, itu ada yang namanya forum web hosting, itu juga berjalan. Artinya perusahaan-perusahaan web hosting, mereka bicara tentang web hosting. Forum Gamers juga banyak dan sangat kuat. Biasanya yang game online.
- R: Kalau untuk forum yang khusus untuk LGBT?
- S: Sebetulnya kalau untuk LGBT sendiri di Indonesia tidak jelek2 amat gerakannya. Sejak lahirnya Gaya Nusantara kan sebetulnya sudah cukup eksis di bawah Dede Oetomo, apalagi dia doktor. Dia doktor paling cerdas se-Indonesia, dia doktor termuda di Indonesia waktu itu. Kemudian ketika dia mendirikan Gaya Nusantara, sebetulnya pada saat itu sudah mulai eksis dan sebetulnya sekarang sudah makin diterima. Kecuali di kalangan konservatif. Kalau forum ini kemudian mencoba eksis di internet, menurut saya sih penolakan terhadap LGBT justru lebih banyak di keluarga. Kalangan sosial uda nggak seperti dulu. Artinya kalau teman kerja atau teman kuliah nggak ada masalah. Sekarang penolakan yang paling kuat justru dari keluarga. Orangtua berharap anak jadi heteroseksual. Jadi sebetulnya forum-forum LGBT sudah semakin banyak. Bahkan waria juga sekarang punya forum sendiri. Mereka punya persatuan. Jadi forum-forum seperti itu entah online atau offline sebenarnya sudah banyak terbentuk. Tinggal kita lihat apakah forum ini bisa mewakili Gay Indonesia atau tidak. Karena kelompok gay sudah semakin banyak persatuannya. Dulu yang paling besar dan terkenal ya Gaya Nusantara. Bahkan dia punya majalah waktu itu. Ketika internet belum sepopuler sekarang, dia sudah punya majalah. Majalahnya rutin terbit. Sebelum ada lesbian atau transeksual, yang pertama maju kan gay dulu. Dulu kalau tidak salah lesbian juga masuk Gaya Nusantara karena belum ada wadahnya. Cuma menurut saya, dia tidak membuka diri 100% kepada komunitas lain. Kalau komunitas lain kan lebih membuka, misalnya di internet ada komunitas *gamers*. Lebih mudah mengatakan saya *gamers* daripada gay. Yang terjadi kan seperti itu. Mungkin kalau kita search, kita akan menemukan beberapa forum. Misalnya berdasarkan lokasi. Gay di Jakarta mungkin punya forum sendiri. Biasanya tiap kota punya forum sendiri. Saya tidak terlalu mengikuti di Gay Indo Forum ini cakupannya sejauh mana. Jadi seberapa jauh forum ini bisa mencakup gay di seluruh Indonesia.

- R: Saya ada buat hasil observasi mengenai jumlah topik dan jumlah posting di forum yang dimulai dari bulan Juli 2011. Kira-kira dengan jumlah ini apakah sudah menunjukkan keaktifan?
- S: Kita lihat mungkin dari jumlah kenaikan per hari. Kelemahan mengambil tanggal 24 Desember sampai 2 Januari itu karena lagi libur sehingga kurang bisa mewakili keaktifan di forum. Karena forum seringkali pada saat liburan, ada forum yang pas liburan itu naik misalnya forum gamers. Tapi beberapa forum pada saat liburan aksesnya menurun karena banyak yang mengaksesnya di kantor. Kalau forum gamers, ketika libur sekolah naik karena biasanya anak SMA atau kuliah. Kalau saya sih menghindari mengambil saat libur. Karena tanggal 24-27 (Desember) kan libur natal. Dia mengalami jumlah kenaikan topik ya lumayan sih 43 topik selama 3 hari. Berarti 10 topik lebih. 14 topik per hari menurut saya sudah cukup bagus. Apalagi dilihat ini libur. Terus dari 27 ke 31 (Desember) ini kenaikannya 37 topik. Kemudian saat tahun baru cukup rendah karena tahun baru. Akan lebih bagus jika dilihat statistiknya pada saat hari biasa. Tapi dari sini saja sudah kelihatan kalau sudah aktif kok. Artinya kalau pas libur saja terjadi kenaikan topik belasan artinya sudah aktif.
- R: Di teori mengenai forum internet, bahwa dalam forum internet tidak akan memberikan informasi mengenai data pribadi. Justru di forum ini ada sub forum yang khusus untuk memasang foto, dan data dirinya.
- S: Kembali lagi tergantung dari jenis forumnya. Di forum-forum tertentu memang mereka saling berkenalan. Ada forum2 yang cenderung menutup dirinya. Tingkat anonimitas akan berbeda-beda tiap forum. Kalau di sini lebih ingin menampilkan dirinya. Artinya dia sudah cukup menutup diri di dunia biasa, dia mungkin lebih terbuka dilihat dari psikologis anggotanya.
- R: Ini ada aturan pakai forum yang tertulis.
- S: Oke, ini aturan-aturan standar dalam forum. Jadi aturannya sudah ada. Kalau tadi disebutkan sebuah komunitas mempunyai norma dan aturan, ini sudah bikin. Jadi sudah memenuhi syarat sebagai sebuah community. Kayanya sudah terbukti kalau dia sebuah community. Prinsip terbuka dan mudah diakses cuma tambahan karena komunitas ada juga yang tertutup. Komunitas tidak harus terbuka.
- R: Ada bagian yang saya bahas mengenai pendaftaran di forum ini bahwa siapapun yang ingin mendaftar itu bisa. Apakah ini menunjukkan bahwa forum ini terbuka?
- S: Di situ terbuka, tapi sebetulnya komunitas tidak harus terbuka. Bisa saja dia membatasi. Misalnya sebelum masuk harus diverifikasi dulu dia gay atau bukan. Itu boleh aja. Sama seperti sebuah komunitas misalnya kita mau masuk ke komunitas kampus, kan ada aturan-aturannya dan tidak semua orang bisa masuk. Kalau misal kita sudah punya komunitas kampus kan tidak bisa sembarang orang kemudian datang masuk menjadi bagian dari komunitas. Jadi memang tidak semua komunitas bentuknya terbuka.
- R: Virtual community biasanya terbentuk secara sengaja atau tidak?
- S: Ada beberapa komunitas yang dibentuk tidak sengaja. Tapi kalau kita sudah bikin forum, sengaja bikin forum kayak gini pasti biasanya sengaja. Tapi ada

juga yang bentuknya tidak sengaja. Misalnya saya suka nge-tweet, trus banyak yang baca, bales retweet, ternyata ada beberapa orang yang punya kesamaan minat. Dari beberapa orang yang punya kesamaan minat itu, kemudian saya bikin suatu komunitas. Bisa seperti itu. Di Facebook juga bisa. Banyak yang kemudian komentar saya dibagikan atau di share lagi oleh teman saya di Facebook, begitu juga dikomentari. Orang yang mengomentari tersebut kemudian merasa bahwa saya punya kesamaan minat. Kemudian saya akan mengikuti dia, terus kita bentuk misalnya satu fanpage, bikin grup sendiri. Itu yang nggak disengaja seperti itu bisa. Tapi kalau kita lihat dari awalnya. Saya nggak tau bentuk awalnya seperti apa. Tapi kalau misalnya yang dianggap sebagai pembentukan tidak sengaja mungkin begini. Misalnya ada beberapa orang. Mereka mendapati bahwa mereka sama-sama gay. Kemudian mereka bikin forum. Nah orang-orang yang tadi membentuk itu sebetulnya memang mereka tidak sengaja. Mereka ketemu terus bikin forum. Tapi yang kemudian yang belakangan gabung, ini kan sudah sengaja. Jadi bisa saja mungkin awal terbentuknya forum ini karena tidak sengaja dibuat. Ada orang-orang yang kebetulan memang gay bergabung kemudian bikin forum ini. Tapi yang belakangan masuk sudah sengaja. Jadi kalau bentuknya forum ini sudah pasti sengaja.

- R: Apakah semua forum internet dapat membentuk komunitas virtual?
S: Iya, kalau syarat-syarat terbentuknya komunitas itu terpenuhi. Artinya tidak semua forum berhasil menjadi komunitas.
R: Apakah bapak pernah menemukan forum yang tidak berhasil menjadi komunitas?
R: Ada beberapa. Coba masuk forumnya game nusantara online.

UMMN

Pertanyaan Yang Sering Diajukan (FAQ - Frequently Asked Questions)

Apa itu GIF?

GIF adalah singkatan dari Gay Indonesia Forum, merupakan Forum Gay Berbahasa Indonesia.

GIF saat ini masuk di dalam jajaran Situs Besar Khusus Gay, GIF juga menempati peringkat tinggi di dalam Sistem Pencarian di Dunia Maya.

Kapan GIF Berdiri?

GIF berdiri pada 8 Oktober 2008 dengan menggandeng Forumotion sebagai Server nya. Namun karena adanya permasalahan pelaporan ke Online Guardian (Juni 2011), diantaranya adalah tuduhan Child Pornography, BDSM berlebihan dan Penjualan Produk Illegal maka GIF ditutup sepihak oleh Online Guardian.

Pengurus GIF berupaya mendapatkan kembali data lama yang telah diarsip oleh Forumotion, kita juga menggandeng 2 Lembaga LGBT Internasional, namun hasilnya nihil.

Dikarenakan permasalahan yang berlarut larut dan tidak ada titik temu maka kerjasama antara GIF dan Forumotion resmi berakhir pada Desember 2011.

Pada Juli 2011 GIF memutuskan untuk bangkit kembali, tim IT yang dipimpin oleh Founder GIF berupaya mandiri untuk membangun GIF dari awal lagi.

Belajar dari masa lalu, maka kemandirian server dan sistem di GIF merupakan hal yang mutlak dilakukan.

Siapakah Pendiri GIF?

Pendiri GIF adalah Sdr. A Shen, hal ini bisa terlihat dari Rank nya sebagai Founder GIF.

Apa Tujuan Utama Pendirian GIF?

Tujuan Utama Pendirian GIF adalah sebagai Wadah LGBT yang selama ini termarjinalkan di masyarakat umum, dan dapat saling berbagi diantara anggota-anggotanya serta dapat saling mendukung dan saling menghormati serta saling bertukar informasi di dalam Forum Tercinta kita bersama.

Apakah menjadi Member GIF dipungut iuran?

Tidak, menjadi Member GIF bebas dari iuran apapun.

Mengapa tidak ada iuran untuk Member GIF?

Sesuai dengan Misi GIF, dimana GIF menjadi Lembaga Nirlaba, maka kami sebisa mungkin tidak memungut biaya apapun yang timbul sehubungan dengan Penyelenggaraan GIF sehari hari (mulai dari sistem, sewa server dan lainnya)

Siapa yang menanggung seluruh biaya yang berkaitan dengan GIF?

Biaya yang timbul untuk Penyelenggaraan GIF sehari hari ditanggung 100% oleh Founder GIF (Sdr. A Shen)

Siapa saja yg bisa menjadi member GIF?

GIF terbuka untuk umum pada khususnya untuk LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan

Transeksual)

Namun kami tidak menutup diri untuk Member GIF yang Heteroseksual namun bersimpati dengan LGBT.

Siapakah Pengurus GIF?

Dalam kegiatan sehari-hari, GIF memiliki Pengurus yang disebut sebagai Dewan Menteri GIF.

Apakah Dewan Menteri GIF Digaji?

Tidak, Menteri GIF bekerja secara sukarela untuk kemajuan GIF.

Bersama dengan Member GIF, Menteri GIF berkolaborasi agar semua Pemangku Kepentingan GIF memperoleh manfaat sebesar besarnya dengan adanya GIF.

Siapakah Dewan Menteri GIF?

Dewan Menteri GIF terdiri atas Perdana Menteri, Wakil Perdana Menteri, Senior Menteri, Menteri Eksekutif serta Menteri.

Apa tugas dari Perdana Menteri dan Wakil Perdana Menteri?

PM dan VPM bertugas agar seluruh pemangku kepentingan GIF dapat saling mengisi dan terjadi keharmonisan di GIF, dimana seluruh pemangku kepentingan tunduk pada Aturan Pakai GIF.

PM dan VPM dapat berkoordinasi dan saling menggantikan jika salah satu diantaranya berhalangan hadir.

Siapa yang menjadi Perdana Menteri dan Wakil PM?

Saat ini PM GIF adalah Terry Sie sedangkan Wakil PM adalah Gusdar.

Apa Tugas dan Tanggung Jawab Menteri Senior, Menteri Eksekutif dan Menteri?

Tugas Utama dari Menteri Senior, Menteri Eksekutif dan Menteri adalah menjaga stabilitas dari GIF.

Menteri Senior, Menteri Eksekutif dan Menteri bertanggung jawab kepada PM dan VPM serta tunduk pada Kode Etik Menteri.

Kewenangan Menteri disesuaikan Sub Forum yang menjadi Tanggung Jawab nya.

Ada Berapakah Menteri Senior GIF dan Siapa Sajakah Mereka?

Saat ini Menteri Senior GIF berjumlah 5 Orang.

Menteri Senior GIF adalah abxis, brownice reborn, kaze, y-holic dan Yosuke.

Ada Berapakah Menteri Eksekutif GIF dan Siapa Sajakah Mereka?

Saat ini, Menteri Eksekutif GIF berjumlah 2 Orang.

Kim Liong: Executive Minister Life and Area

Versa: Executive Minister City and Area

Ada Berapakah Menteri GIF dan Siapa Sajakah Mereka?

Jumlah Menteri GIF saat ini adalah 13 Orang.

Berikut adalah Nama Menteri GIF beserta Sub Forum yang menjadi Tanggung Jawab nya:

zend: Minister of Heboh, Art and Inspiration

Higen: Minister of Cuci Mata, Health and Java
Yan Sun: Minister of Heboh and Bloggie
D_x: Minister of Art, Archipelago and International
tante.clara: Minister of Gath and Jabodetabek
Srafime: Minister of Story and Counseling
Viksi: Minister of Cuci Mata
Dusk Bringer: Minister of Room Corner, Inspiration and Jabodetabek
inner handsome: Minister of Bloggie, Gathering and Room Corner
koinz: Minister of Room Corner dan Inspiration
Maxxie: Minister of Story, Art and Jabodetabek
Sapta.Vajra: Minister of Heboh, Gath, Games-Gadget
fred,jjang: Minister of Java, Archipelago and International

Apa itu Aturan Pakai Forum?

APF adalah Aturan Dasar yang mengikat bagi seluruh Member GIF.

Mengapa harus ada APF?

Sama seperti di sebuah negara yang ada aturan tertulis berupa Undang Undang, APF diperlukan sebagai Aturan Dasar dan mengikat dalam berforum.

Apa itu Kode Etik Menteri?

Kode Etik Menteri adalah Kode Etik yang mengikat seluruh Menteri GIF dan tidak mengikat Member GIF.

Bagaimana caranya menjadi Menteri GIF?

Seluruh Member GIF berhak menjadi Menteri GIF, dimana kriteria setiap Pendaftaran menjadi Menteri GIF telah ditetapkan.

Member GIF bisa melihat persyaratan tersebut pada Sub Forum Informasi dan Aturan Pakai.

Mengapa GIF mengutamakan Stabilitas Forum?

Stabilitas Forum sama seperti ketika kita berkunjung ke sebuah negara, dimana ada aturan aturan tertentu yang harus ditaati.

Demikian juga di GIF, dengan Stabilitas menjadi dasar utama dalam berforum, diharapkan semua nyaman dengan Stabilitas yang terjadi.